

ANALISIS PENGARUH INFLASI DAN PRODUK DOMESTIK BRUTO TERHADAP PROFITABILITAS (Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia)

Dodi

dodi@uniku.ac.id

**Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi
Universitas Kuningan**

Abstract

The purpose of the present study is to explain the influence analysis of inflation, and Gross Domestic Product to the profitability (ROA) of islamic banking in Indonesia. Macroeconomic variables in this research are measured by inflation, and gross domestic product (GDP). The most important indicator in evaluating the banking financial performance is ROA. Sampling technique used here is purposive sampling, it is gained sample amount of 12 islamic banks. The data used in this study were obtained from published financial statements of ojk. Data analysis techniques used in this study is multiple linier regression analysis. t test results showed that partially, inflation and GDP has positive and significant influence on profitability (ROA). While the results of F test showed that simultaneous variable inflation, and GDP have a significant effect on profitability (ROA).

Keywords: *inflation; Gross Domestic Product, Profitability, Return on Asset, Islamic Banking.*

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan analisis pengaruh inflasi, dan Produk Domestik Bruto terhadap profitabilitas (ROA) perbankan syariah di Indonesia. Variabel ekonomi makro dalam penelitian ini diukur dengan inflasi, dan produk domestik bruto (PDB). Indikator terpenting dalam mengevaluasi kinerja keuangan perbankan adalah ROA. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling, diperoleh sampel sebanyak 12 bank syariah. Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan publikasi ojk. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Hasil uji t menunjukkan bahwa secara parsial inflasi dan PDB berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Sedangkan hasil uji F menunjukkan bahwa variabel simultan Inflasi, dan PDB berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (ROA).

Kata Kunci: *Inflasi; Produk Domestik Bruto, Profitabilitas, Return on Asset, Perbankan Syariah.*

PENDAHULUAN

Sistem ekonomi Islam di dunia perbankan terbilang sangat baru dan masih kalah jauh dibandingkan dengan sistem ekonomi konvensional dengan berdirinya bank-bank konvensional. Awal perbankan yang menganut sistem ekonomi Islam dalam pengoperasian usahanya diberbagai sumber yaitu dari negara Mesir di Kota Mith Ghamr pada tahun 1963. Namun

demikian perkembangan perbankan syariah yang stabil menjadi ciri khas bagi keuangan muslim dunia yang dimulai terjadi pada tahun 1980-an dan 1990-an. Dengan jaringan yang menjangkau lebih dari 60 negara dan basis aset lebih dari \$ 166 miliar, bank Islam kini memainkan peran yang semakin signifikan diekonominya di setiap masing-masing negara (Eldomyaty, 2007). Seperti kebanyakan negara muslim,

Indonesia memiliki industri perbankan syariah progresif yang bertumpu pada kinerja sektor riil. Meskipun sistem keuangan Islam terbilang relatif baru dan muncul di pertengahan 1980-an. Faktanya, bahwa semua sistem untuk kegiatan komersial yang sesuai dengan prinsip-prinsip Islam dibuat di bawah payung perbankan yang bebas bunga atau Islami (Tarek Al-Kayed dkk. 2014)

Sebagai perbankan yang tidak menganut sistem bunga menyebabkan bank syariah tidak mengalami pergerakan negatif. Perbankan syariah menerapkan sistem equity dan loss profit sharing (LPS), (Belanes, 2015; Toumi et al, 2015), yakni dimana bank syariah menggunkan simpanan ekuitas dan bagi hasil. Berdasarkan data statistik perbankan syariah jumlah bank syariah di Indonesia sampai tahun 2017 terdapat 199 bank, yang terdiri dari 12 bank umum syariah, 22 unit usaha syariah dan 165 Bank perkreditan rakyat syariah (OJK,2016).

Bank syariah sebagai lembaga perantara keuangan yang memiliki prinsip keuangan syariah di harapkan dapat memberikan kinerja yang lebih baik di bandingkan dengan bank konvensional yang berbasis bunga (Sahara, 2013). Profitabilitas merupakan salah satu indikator untuk menilai baik buruknya dari kinerja perbankan serta tingkat efisiensinya. secara umum semakin tinggi tingkat profitabilitas bank maka semakin baik kinerja bank tersebut. Dengan kinerja bank yang baik maka akan menarik kepercayaan dari masyarakat, investor, dunia usaha dan pemerintah.

Bank dalam kegiatan operasionalnya tidak lepas dari pengaruh kondisi perekonomian, (sahara,2013). Dalam penelitian ini menggunakan analisis dari luar perusahaan, yaitu dengan menggunakan analisis lingkungan makroekonomi. Variabel makroekonomi yang digunakan adalah inflasi dan *Produk Domestik Bruto* (GDP), dimana kedua

faktor ini merupakan dampak dari krisis finansial global tahun 2008, dan sangat mempengaruhi kondisi perekonomian Indonesia.

Hasil studi (sahara, 2013); (Mohamad said 2016); (Yong tan, 2015); (karim ben khediri); (kyriaki 2008) menemukan bahwa bahwa profitabilitas bank syariah dipengaruhi oleh GDP dan Inflasi. Sedangkan menurut ((Masood, 2012), (ahmad, 2017), (Zarrouk, 2016), (Vincent okoth, 2013), (muhammad Farhan 2011), (Kyriasky kosmidou, 2008), Fadzlan (2008) (Lama tarek, 2014), (ade salman 2012) menemukan bahwa bahwa profitabilitas bank syariah tidak dipengaruhi oleh GDP dan Inflasi.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh GDP dan inflasi terhadap profitabilitas pada bank umum syariah di Indonesia periode 2008-2016. Hasil penelitian ini diharapkan berguna dan memberikan bukti empiris untuk perusahaan, para investor, pengambil kebijakan, akademisi maupun pemerintah.

TINJAUAN PUSTAKA

Profitabilitas

Profitabilitas merupakan salah satu alat analisis keuangan bank yang mengukur kesuksesan manajemen dalam menghasilkan laba atau keuntungan dari operasi usaha bank (Khan et.al, 2015). Dengan demikian Performa dari suatu bank merupakan tolak ukur kinerja dari bank, dengan meningkatnya performa dari suatu bank, menandakan semakin baiknya kinerja dari bank tersebut. Semakin baik kinerja dari suatu bank maka akan meningkatkan kepercayaan bagi nasabah dalam mendepositkan dananya di bank tersebut. Dalam penelitian ini, menggunakan salah satu kinerja keuangan dari sisi profitabilitas yaitu Return On Asset (ROA). Return on asset merupakan pilihan yang lebih baik dibanding dengan return on equity (Rosly dan afadi, 2003). Return on Asset dapat memperlihatkan efektifitas yang terjadi pada entitas oleh manajemen pada suatu

bank untuk mengkonversikan aset menjadi laba. Semakin besar Return on Asset yang dihasilkan oleh suatu bank menunjukkan bahwa kinerja dari suatu bank lebih baik, dikarenakan tingkat pengembalian aset lebih besar.

Variabel ekonomi Makro

Djamil (1989), menjelaskan bahwa Ekonomi makro menganalisa keadaan seluruh kegiatan perekonomian. Lingkungan ekonomi makro akan mempengaruhi operasional perusahaan yang dalam hal ini keputusan pengambilan kebijakan yang berkaitan dengan kinerja keuangan perbankan. Beberapa variabel ekonomimakro yang dapat berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan, khususnya perbankan syariah di Indonesia, yaitu: Inflasi, suku bunga BI (BI Rate), dan Produk Domestik Bruto (GDP).

Inflasi

Inflasi adalah kecenderungan dari harga-harga yang selalu naik secara umum dan terus-menerus (Boediono, 1990). Inflasi yang tinggi akan mengakibatkan daya beli masyarakat menurun dan kenaikan tingkat bunga. Besar kecilnya laju inflasi akan mempengaruhi suku bunga dan kinerja keuangan perusahaan khususnya dari sisi profitabilitas. Inflasi yang meningkat akan menyebabkan nilai riil tabungan merosot karena masyarakat akan mempergunakan hartanya untuk mencukupi biaya pengeluaran akibat naiknya harga-harga barang, sehingga akan mempengaruhi profitabilitas bank (Sukirno, 2003).

Teori tersebut sejalan dengan hasil penelitian dari (said, 2016) , (Mauricio, 2014), (yong tan, 2015) (mohammad ashraf, 2015) (khediri, 2009) yang meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas, hasil studi menemukan bahwa

inflasi berpengaruh positif terhadap profitabilitas bank.

Sedangkan penelitian tersebut memiliki perbedaan dengan hasil studi yang di lakukan (Khizer Ali, 2011) yang menemukan bahwa inflasi berpengaruh signifikan negatif terhadap profitabilitas pada bank umum di Pakistan. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian (Masood, 2012), (ahmad, 2017), (Zarrouk, 2016), (Vincent okoth, 2013), (muhammad Farhan 2011), (Kyriasky kosmidou, 2008), (Fadzlan, 2008) (Lama tarek, 2014), (ade salman 2012) yang menemukan bahwa inflasi berpengaruh signifikan negatif terhadap profitabilitas bank syariah.

Produk Domestik Bruto

Sukirno (2003) menyatakan bahwa produk domestik bruto atau Gross Domestic Product (GDP) merupakan nilai barang dan jasa yang diproduksi dalam negara dengan menggunakan faktor-faktor produksi yang dimiliki oleh penduduk/perusahaan negara lain. Teori Keynes menyatakan tabungan dalam suatu Negara sangat dipengaruhi oleh besarnya pendapatan yang diterima masyarakat bukan dipengaruhi oleh tingkat bunga.

Produk Domestik Bruto (GDP) merupakan indikator makro ekonomi yang juga mempengaruhi profitabilitas bank. Jika GDP naik, maka akan diikuti peningkatan pendapatan masyarakat sehingga kemampuan untuk menabung (saving) juga ikut meningkat. Peningkatan saving ini akan mempengaruhi profitabilitas bank syariah (Sukirno, 2003).

Teori tersebut diperkuat dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Khizer Ali, 2011) yang dilakukan pada Bank umum dan Bank Syariah yang ada di Pakistan, dimana

hasil penelitiannya menyimpulkan bahwa *Gross Domestic product* (GDP) memiliki hubungan signifikan positif dengan besarnya tabungan yang dihimpun oleh Bank di Pakistan.

Demikian juga dengan studi yang dilakukan oleh (ahmad tabet, 2017), (Muhammad said 2016), (karim ben Khediri,2009), (Kyiriaki kosmidou, 2008) dan (abdel hamed, 2003) yang meneliti tentang pengaruh GDP terhadap profitabilitas bank syariah, hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa GDP memiliki hubungan positif signifikan terhadap profitabilitas. Sementara penelitian yang dilakukan oleh (Yong tan, 2015) (muhammad ashraful, 2015) menemukan jika GDP memiliki pengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas bank syariah.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (al kayed, dkk, 2014) menemukan bahwa GDP berpengaruh negatif terhadap Profitabilitas bank syariah. Pernyataan tersebut sejalan dengan hasil penelitian penelitian yang dilakukan oleh (masood,2012), (zarrouk, 2016), (Okoth, 2013).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif kausal. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini berupa sumber data sekunder dengan teknik

pengumpulan data bersumber dari lembaga keuangan yang terdaftar di OJK. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah time series yaitu data laporan keuangan 12 Bank Umum Syariah triwulan dari tahun 2008 – 2016. Data selanjutnya di analisis dengan menggunakan teknik analisis regresi berganda, dengan model penelitian sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

dimana :

Y : Profitabilitas (ROA)

X1 : Gross Domestic Product

X2 : Inflation

β_0 :Constanta

ε :Error

Berdasarkan Theoretical Framework, hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H1 = Terdapat pengaruh GDP dan Inflasi secara parsial terhadap Profitabilitas (ROA)

H2 = Terdapat pengaruh GDP dan Inflasi secara simultan terhadap Profitabilitas (ROA)

Tabel 1
Hasil dan Pembahasan

Variabel Y	Variabel X	Nilai Sig F	Nilai Sig t	Koefisien Determinasi
ROA	GDP	9,444	0,011	0,321
	Inflasi		0,015	

Sumber : SPSS 21 (diolah penulis)

Berdasarkan Tabel 1, dapat diambil keputusan dari hasil penelitian sebagai berikut:

a) Pada penelitian ini ada pengaruh yang signifikan secara bersama-sama Inflasi, dan GDP terhadap ROA.

b) Secara individual (parsial) variabel Produk Domestik Bruto (GDP) dan Inflasi juga terdapat pengaruh positif terhadap ROA.

c) Nilai koefisien determinan (R) diperoleh sebesar 0,321 atau 32,1%. Hal ini menunjukkan bahwa 32,1% *Return On Asset* (ROA) dipengaruhi oleh variabel Inflasi, dan GDP sedangkan sisanya sebesar 67,9% dijelaskan oleh variabel lain di luar penelitian ini.

Pengaruh Inflasi terhadap ROA

Pengujian pada penelitian ini menunjukkan inflasi berpengaruh positif terhadap ROA pada Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2008-2016. Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa semakin besar inflasi maka ROA bank syariah semakin besar. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian (Mohammad said, 2016), (Mauricio 2014), (Yong Tan 2015), (Mohammad Ashraf, 2015), (Karim ben Khediri, 2009) menyatakan bahwa inflasi berpengaruh positif terhadap Return On Asset (ROA). Jika peningkatan harga yang dapat dinikmati oleh perusahaan lebih tinggi daripada biaya produksi yang dikeluarkan, maka profitabilitas perusahaan akan naik.

Pengaruh GDP terhadap ROA

Pengujian pada penelitian ini menunjukkan GDP berpengaruh positif terhadap ROA pada Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2008-2016. Hasil ini selaras dengan studi yang dilakukan oleh (Khizer, 2011), (Ahmad, 2017), (Muhammad said

2016), (Karim ben Khediri, 2009), (Kyriaki Kosmidou, 2008) dan (Abdel Hamed, 2003) hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa GDP memiliki hubungan positif signifikan terhadap profitabilitas.

Pengaruh GDP dan Inflasi Terhadap ROA secara Simultan

Berdasarkan analisa data di atas diketahui bahwa secara simultan GDP dan Inflasi berpengaruh signifikan terhadap Return On Asset (ROA) Perbankan Syariah di Indonesia tahun 2008-2016. Hasil ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Sukirno (2003), yang menyatakan bahwa faktor-faktor ekonomi makro seperti GDP dan inflasi berpengaruh terhadap profitabilitas bank. Selain itu hasil penelitian di atas juga mendukung penelitian (Khizer Ali, 2011), (Sahara, 2013) yang menyatakan bahwa secara bersama-sama Inflasi dan GDP berpengaruh terhadap Return On Asset.

KESIMPULAN

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA). Berdasarkan analisis hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa GDP dan Inflasi baik secara parsial atau simultan terdapat pengaruh positif terhadap profitabilitas (ROA) pada Bank Umum Syariah di Indonesia. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan lagi variabel makro ekonomi lainnya seperti nilai tukar rupiah karena bank syariah juga menjalankan investasi riil yang berkaitan dengan ekspor impor, serta ditambahkan jumlah sampel ataupun kurun waktu penelitian yang lebih lama lagi. Selain itu sangat dimungkinkan juga ditambahkan variabel seperti

manajemen laba, pembagian deviden, likuiditas dan jenis pembiayaan mengingat pada bank syariah memiliki berbagai jenis pembiayaan dengan fungsi yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

Akhtar M, Ali K and Sadaqat S (2011) Factors Influencing the Profitability of Islamic Banks of Pakistan. *International Research Journal of Finance and Economics* 66(66): 1–8. Available from: http://joc.hcc.edu.pk/faculty_publications/IRJFE_66_12.pdf.

Ali, Khizer. et.al. 2011. Bank-Specific and Macroeconomic Indicators of Profitability – Empirical Evidence from the Commercial Banks of Pakistan. *International Journal of Business and Social Science, (Online), Vol. 2, No. 6*.

Alharbi AT (2015) Determinants of Islamic banks profitability: international evidence. *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management: 1–21*.

Bashir AH (2003) Determinants of profitability in Islamic banks: Some evidence from the Middle East. *Islamic Economic Studies* 11(1): 32–57.

Belanes, Amel. “Islamic versus Conventional Banks: A Comparative Analysis on Capital Structure.” *Afro-Asian Journal Finance and Accounting*, vol. 5, no. 3, 2015, pp. 248–264, doi:10.1504/AJFA.2015.070292.

Boediono. 1990. *Ekonomi Moneter*. Yogyakarta:BPFE.

Chowdhury MAF, Haque MM and Masih M (2017) Re-Examining the Determinants of Islamic Bank Performance: New Evidence from Dynamic GMM, Quantile Regression, and Wavelet Coherence Approaches. *Emerging Markets Finance and Trade* 53(7): 1519–1534.

Eldomyaty, Tarek I. *Determinants of Corporate Capital Structure: Evidence from an Emerging Economy*. Vol. 17, no. 1, 2007, pp.25–43, doi:10.1108/10569210710774730.

Khediri K Ben and Khedhiri H Ben (2009) Determinants of Islamic bank profitability in the MENA region. *International Journal of Monetary Economics and Finance* 2(3/4): 409–426.

Masood O and Ashraf M (2012) Bank-specific and macroeconomic profitability determinants of Islamic banks. *Qualitative Research in Financial Markets* 4(2/3): 255–268. Available from: <http://www.emeraldinsight.com/doi/10.1108/17554171211252565>.

OJK (2016) *The Sharia Indonesia Banking Statistic*. Jakarta.

Tan Y (2016) The impacts of risk and competition on bank profitability in China. *Journal of International Financial Markets, Institutions and Money*, Elsevier B.V. 40: 85–110. Available from: <http://dx.doi.org/10.1016/j.intfin.2015.09.003>.

Tarek Al-Kayed, Lama, et al. “The Relationship between Capital Structure and Performance of Islamic Banks.” *Journal of*

Islamic Accounting and Business Research, vol. 5, no. 2, 2014, pp. 158–181, doi:10.1108/JIABR-04-2012-0024.

Toumi, Kaouther, et al. “Alternative Financial Decision Principles: Theoretical Foundations of Islamic Banks’ Capital Structure.” *Recent Developments in Alternative Finance: Empirical Assessments and Economic Implications*, vol. 22, no. 2012, 2015, pp. 157–172, doi:10.1108/S1571-0386(2012)0000022013.

Said M and Ali H (2016) An analysis on the factors affecting profitability level of Sharia banking in Indonesia. *Banks and Bank Systems* 11(3): 28–36. Available from: http://businessperspectives.org/component/option,com_journals/task,preview/jid,6/id,337/.

Sahara AY (2013) Analisis Pengaruh Inflasi, Suku Bunga BI, dan Produk Domestik Bruto terhadap Return On Asset

(ROA) Bank Syariah di Indonesia. *Jurnal Ilmu Manajemen* 1(1): 149–157.

Sukirno, Sadono. 2003. *Teori Pengantar Ekonomi Makro*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Zarrouk H, Jedidia K Ben and Moualhi M (2016) Is Islamic bank profitability driven by same forces as conventional banks? *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management* 9(1): 46–65.